

Ketua Umum Pidato di Sidang Raya Dewan Gereja Sedunia di Busan

Rabu, 06-11-2013



Korea--Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof. Dr. Din Syamsuddin, berkesempatan menyampaikan pidato pada *10th Assembly of World Council of Churches* di Busan, Korea, Selasa (5/11). *Assembly 7* tahunan ini dihadiri 3000-an tokoh Gereja Protestan dari berbagai negara. Dalam Sebulan terakhir, ini kedua kalinya Din berada di Negeri Ginseng itu. Din sendiri, diundang untuk menyampaikan pesan umat Islam melalui forum tersebut.

“Situasi dunia yang masih diliputi “ketiadaan damai” (*the absence of peace*) seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, kesenjangan, ketidakadilan, kekerasan, konflik, dan perang, maka agama2 harus berperan sebagai *problem solver*,” jelas Din saat menyampaikan pidatonya.

Oleh karena itu, lanjut Din, agama-agama perlu menampilkan misi profetiknya. Namun agama-agama harus menyelesaikan masalah2 dirinya baik internal maupun eksternal dengan agama-agama lain.

“Perlu diintensifkan dialog inter dan intra agama. Ada relasi antara Islam dan Kristen sebagai dua agama Ibrahimy yang sama-sama memiliki perbedaan tapi juga persamaan-persamaan. Saatnya untuk mengharus-utamakan persamaan-persamaan dan tidak membesar-besarkan perbedaan,” tutupnya.

Seruan untuk mengharus-utamakan persamaan-persamaan dan tidak membesar-besarkan perbedaan-perbedaan selalu dilakukan Din, dimanapun berada di berbagai kesempatan di seluruh dunia. Termasuk pada pertemuan awal bulan ini di Korea sejak kemarin.(mst)#